

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tinjauan Pustaka.....	6
1.4 Kerangka Konseptual.....	9
1.5 Hipotesa.....	15
1.6 Metode Penelitian.....	16
1.6.1 Pre Empiric Research.....	16
1.6.2 Field Interviews.....	17
1.7 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II SEJARAH PEREMPUAN ACEH DAN HUKUM SYARIAH	
2.1 Perempuan Dalam Sejarah Aceh.....	19
2.2 Penetapan Otonomi Aceh dan Berlakunya Hukum Syariah	24
2.3 Penerapan Hukum Syariah di Aceh.....	27
2.3.1 Pelaksanaan hukum syariah berdasarkan <i>qanun</i>	27
2.3.2 Pelaksanaan hukum syariah diluar <i>qanun-qanun</i>	33
BAB III KONVENSI PEREMPUAN (CEDAW)	
3.1 Diskriminasi Bentuk Pelanggaran HAM.....	35
3.2 Diskriminasi Pada Level Negara Menurut CEDAW.....	37
BAB IV POLITISASI TUBUH PEREMPUAN PASCA OTONOMI	
4.1 Konflik Kepentingan Para Aktor Sosial di Balik Hukum Syariah.....	44

4.2	Perempuan Sebagai Alat Politik dan Nasionalisme.....	47
4.2.1	Simbol Islam melalui busana Muslim.....	48
4.2.2	Poligami Sebagai Hak Istimewa Laki-laki.....	50
4.2.3	Stereotip Dalam Rumah Tangga.....	52
4.2.4	Larangan Kepemimpinan Perempuan.....	53
4.3	Perempuan Sebagai Alat Kontrol Sosial.....	55
4.3.1	Kontrol Sosial Melalui Pembatasan Aktivitas Perempuan: Pemberlakuan Jam Malam dan Pembatasan Kegiatan di ruang Publik (Larangan Menyanyi dan Menari).....	57
4.3.2	Kontrol Sosial Melalui <i>Qanun Khalwat</i>	58
4.3.3	Sunat Perempuan (FGM) Sebagai Alat Kontrol dan Pendisiplinan Hasrat Perempuan.....	60
4.3.4	Diskriminasi Hak Kesehatan Reproduksi dan Seksual.....	65
BAB V KESIMPULAN		71